

Respons Wanita Tani Terhadap Pembuatan Telur Asin Dengan Teknologi Manipulasi Suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan

Response of Peasant Women to Processing of Salted Egg With Temperature Manipulation Technology in Trasan Village Bandongan District

¹Suharti, ²Apriliana Dewi, ³Etty Nuri Hendrarti

^{1,2,3}Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang
Jl. Magelang Kopeng km 07 Tegalrejo Magelang Jawa Tengah

¹Email: Suharti.59@gmail.com

Diterima : 5 Desember 2021

Disetujui : 2 April 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu di Desa Trasan dan mengetahui pengaruh karakteristik wanita tani (umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan) terhadap respons. Desain kajian yang digunakan yaitu one shot case study. Variabel yang diamati terdiri dari variabel dependen berupa respons wanita tani di Desa Trasan dari aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek keterampilan, serta variabel independen meliputi umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi dengan teknik pendekatan individu. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui respons wanita tani dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui karakteristik wanita tani yang mempengaruhi respons. Sampel terdiri dari 30 orang yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria merupakan anggota aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Trasan Kecamatan Bandongan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat respons wanita tani di Desa Trasan Kecamatan Bandongan berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 2503. Karakteristik (umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan) secara simultan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap respons wanita tani di Desa Trasan. Secara parsial karakteristik wanita tani yang berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap respons adalah umur, pendidikan dan tingkat kosmopolitan dengan nilai koefisien regresi berturut-turut sebesar -0,149, 1,151, 0,329, 1,005. sedangkan pengalaman mengolah telur asin tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap respons wanita tani dalam pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu.

Kata kunci: Respons, Wanita Tani, Telur Asin, Manipulasi Suhu

ABSTRACT

This study aimed to determine the response of peasant women to the manufacture of salted eggs with temperature manipulation in Trasan Village and to determine the effect of the characteristics of peasant women (age, education,

experience in processing salted eggs and cosmopolitan level) on the response. The study design used is a one shot case study. The variables observed consisted of the dependent variable in the form of the response of peasant women in Trasan Village from the aspect of knowledge, aspects of attitude, aspects of skills, as well as independent variables including age, education, experience in processing salted eggs and the cosmopolitan level. Collecting data using interview and observation methods with individual approach techniques. Descriptive analysis was used to determine the response of peasant women and multiple linear regression analysis to determine the characteristics of peasant women that affect the response. The sample consisted of 30 people who were determined using a purposive sampling technique with the criteria of being an active member of the Peasant women Group in Trasan Village, Bandongan District. The results of the analysis show that the response level of peasant women in Trasan Village, Bandongan District is in the very high category with a score of 2503. Characteristics (age, education, experience in processing salted eggs and cosmopolitan level) simultaneously have a significant effect ($P < 0.05$) on responses peasant women in Trasan Village. Partially, the characteristics of female farmers that have a significant effect ($P < 0.05$) on the response are age, education and cosmopolitan level with the regression coefficient values of -0.149, 1.151, 0.329, 1.005, respectively. while the experience of processing salted eggs had no significant effect ($P > 0.05$) on the response of peasant women in making salted eggs with temperature manipulation technology.

Keywords: Response, Peasant women, Salted Eggs, Temperature Manipulation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil Identifikasi Potensi Wilayah di Desa Trasan Kecamatan Bandongan yang telah dilaksanakan menggunakan metode *Participatory Rapid Appraisal* (PRA) menunjukkan Desa Trasan terletak di ketinggian 417 meter diatas permukaan air laut dengan suhu antara 17 sampai 28°C. Itik merupakan komoditas peternakan unggulan di Desa Trasan, hal tersebut terbukti dengan adanya peternak aktif yang bergerak dikomoditas ternak itik. Populasi ternak itik di Desa Trasan sebanyak 1800 ekor.

Sebagian besar penduduk Desa Trasan, Kecamatan Bandongan berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh dan ada ibu-ibu rumah tangga yang menjadi wanita tani. Peran wanita tani di Desa Trasan Kecamatan Bandongan telah mampu mendukung percepatan pembangunan sektor pertanian salah satunya adalah dengan

pembuatan telur asin. Beberapa masalah muncul sebagai kendala dalam pembuatan telur asin adalah waktu dalam proses pemeraman telur asin yang lumayan lama yaitu 14 hari, kemudian timbulah ide untuk mengolah telur asin tersebut menjadi produk yang dapat dibuat dalam waktu yang singkat dan berkualitas sehingga dapat mengefisensikan waktu dan menghemat biaya.

Hasil identifikasi wanita tani di Desa Trasan adalah belum mampu melakukan pengolahan telur asin dengan waktu yang efisien. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul: "Respons Wanita Tani Terhadap Pembuatan Telur Asin dengan Teknologi Manipulasi Suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahui respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu di

Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

2. Belum diketahui karakteristik yang mempengaruhi respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

Tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik (umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur asin, dan tingkat kosmopolitan) yang mempengaruhi respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

MATERI DAN METODE

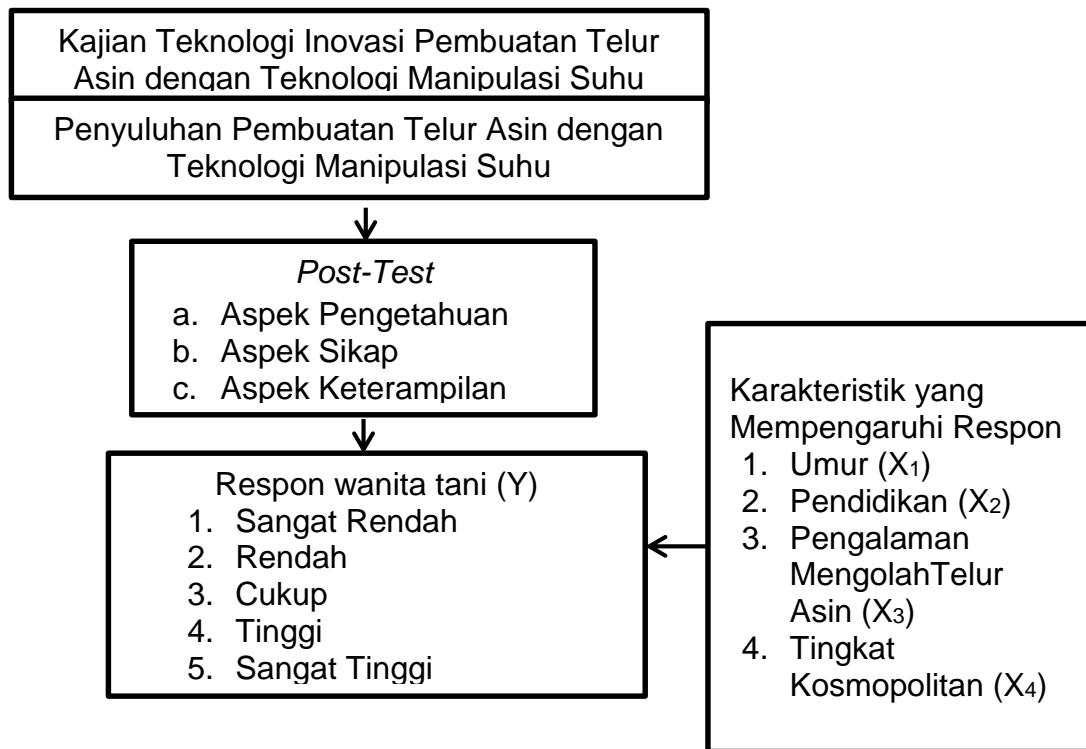
Respons berasal dari kata response yang berarti jawaban, balasan, atau tanggapan (*reaction*). Respons adalah suatu jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan atau satu kuesioner atau sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar. Dilihat dari *psychology* sendiri, istilah respons merupakan sesuatu yang sangat umum sekali, dan merupakan

istilah yang paling banyak digunakan dalam psikologi (Kartono, 2014). Sementara itu, menurut Kiptiah (2015) respons merupakan jumlah kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, pemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal yang khusus.

Telur asin adalah hasil olahan dari telur itik yang mentah dengan menggunakan campuran adonan batu bata merah, garam dan abu gosok yang diperam selama beberapa hari, kemudian menghasilkan telur asin matang. Telur itik yang diolah menjadi telur asin, dapat meningkatkan kandungan kalsium pada telur itik serta dapat meningkatkan daya simpan telur itik (Damayanti *et al.*, 2015).

Tekanan osmotik adalah proses mengalirnya molekul-molekul pelarut yang memiliki konsentrasi yang encer/rendah menuju konsentrasi yang lebih tinggi/pekat melalui selaput semi permeabel. (Susilo, 2017)

Respon petani terhadap suatu inovasi dipengaruhi oleh faktor internal. Oleh karena itu akan dikaji beberapa faktor internal yang diduga mempengaruhi respons wanita tani terhadap inovasi pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu yaitu umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pikir dari kajian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Kajian Respons Wanita Tani

Hipotesis

1. H_{s0} : Diduga faktor umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons wanita tani.
 H_{s1} : Diduga faktor umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons wanita tani.
2. H_{p0} : Diduga faktor umur / pendidikan / pengalaman mengolah telur asin / tingkat kosmopolitan secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons wanita tani.
 H_{p1} : Diduga faktor umur / pendidikan / pengalaman mengolah telur asin / tingkat kosmopolitan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons wanita tani.

Waktu dan Tempat

Kajian penelitian dilaksanakan di Desa Trasan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang pada tanggal 10 Maret sampai dengan 10 Mei 2021.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah magic com, baskom, timbangan duduk, lap kain, kompor gas, tabung gas, panci, plastik, wadah, sendok, kuesioner, alat tulis, folder, kamera HP (*Handphone*), laptop dan proyektor.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan yaitu telur itik segar, cuka makan, garam, abu gosok, batu bata, air dan plastik.

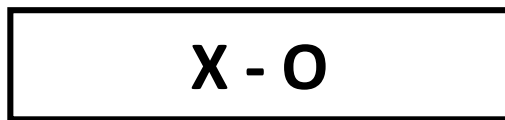
Objek Penelitian

Objek yang diamati adalah respons wanita tani setelah mendapat penyuluhan mengenai pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu yang disampaikan melalui power point dan folder. Serta faktor-faktor internal seperti umur, tingkat pendidikan,

pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan yang mempengaruhi respons.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Artinya penelitian satu kelompok dilakukan dengan sekali perlakuan dan selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan data. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2010) bahwa *One-Shot Case Study* merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment/* perlakuan yang kemudian dilakukan penggalan data.



Gambar 2. Rancangan *One-Shot Case Study*

Keterangan :

- X = *Treatment*; kegiatan penyuluhan dengan materi pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu
- O = *Observation*; kegiatan pengisian blanko kuisisioner untuk pengambilan data responden.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan mengadakan pertemuan disertai demonstrasi cara dilengkapi dengan *power point* dan *folder* sebagai media yang digunakan untuk pelaksanaan penyuluhan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan pendekatan individu melalui post test dengan pengisian blanko kuisisioner.

Populasi dan Sampel

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria merupakan anggota aktif Kelompok Wanita Tani (KWT). Sampel sebanyak 30 orang ditentukan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Di desa Trasan Kecamatan Bandongan, hanya ada satu

Kelompok Wanita Tani yaitu KWT Sumber Berkah sehingga sampel secara keseluruhan merupakan anggota KWT Sumber Berkah Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digunakan dalam pengkajian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi menggunakan kuisisioner dengan cara responden mengisi blanko kuisisioner yang telah disediakan. Berkah Desa Trasan Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

2. Data Sekunder

Data tersebut meliputi Monografi Desa Trasan, terkait dengan keadaan umum wilayah, kependudukan, Keadaan pertanian maupun peternakan, serta perekonomian masyarakat Desa Trasan. Data tersebut diambil melalui Balai Desa Trasan dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bandongan berupa Program Penyuluhan Pertanian Desa Trasan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data primer dengan wawancara dan observasi langsung secara pendekatan individu melalui metode pertemuan dan anjingsana di Kelompok Wanita Tani Sumber Berkah. Teknik pengumpulan data sekunder dibantu dengan penggunaan alat-alat PRA (*Participatory Rural Appraisal*) dalam pengalihan informasi-informasi yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu pencatatan sumber-sumber informasi baik dari pustaka maupun dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian.

Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai faktor atau item dengan harga korelasi ($r \geq 0,30$) (Sugiyono, 2010). Hasil uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa dari 19 pertanyaan dinyatakan valid secara keseluruhan.

Azwar (2003) menyatakan tingkat reliabilitas instrumen dengan metode *Alpha Cronbach* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0-1. Hasil dari uji reliabilitas pada kajian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif yaitu teknik analisis data dengan hanya mendeskripsikan saja atau menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan. Biasanya data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram maupun gambar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 20.

Definisi Operasional

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ditanda dengan simbol (Y) yaitu respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu.

Variabel Independen (X)

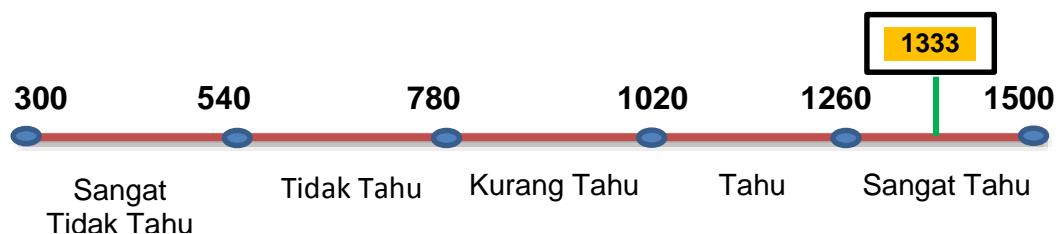
Variabel independen disebut juga variabel bebas merupakan variabel penjelas atau penentu (Suryana, 2010). Adapun variabel independen yang digunakan dalam kegiatan penelitian antara lain umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pengalaman mengolah telur asin (X_3) dan tingkat kosmopolitan (X_4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respons Wanita Tani

Berdasarkan Aspek Pengetahuan

Nilai aspek pengetahuan wanita tani sebesar 1333 dimana dalam kategori sangat tahu. Nilai aspek pengetahuan menunjukkan bahwa pengetahuan Wanita Tani dalam kategori tahu sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67 %, diikuti kategori sangat tahu sebanyak 22 orang dengan persentase 73,33%. Pengkategorian aspek pengetahuan wanita tani tersaji dalam gambar sebagai berikut :



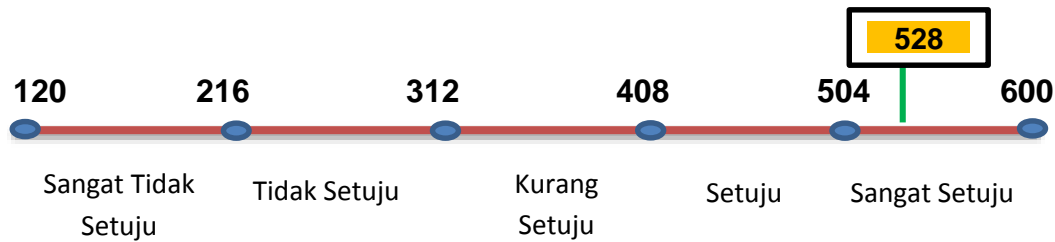
Gambar 3. Garis Kontinum Berdasarkan Aspek Pengetahuan

Berdasarkan Aspek Sikap

Nilai aspek sikap wanita tani sebesar 528 dimana dalam kategori

sangat setuju. Sikap wanita tani sebagian besar dalam kategori sangat setuju sebanyak 23 orang dengan

persentase 76,67%, selanjutnya kategori setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33%.

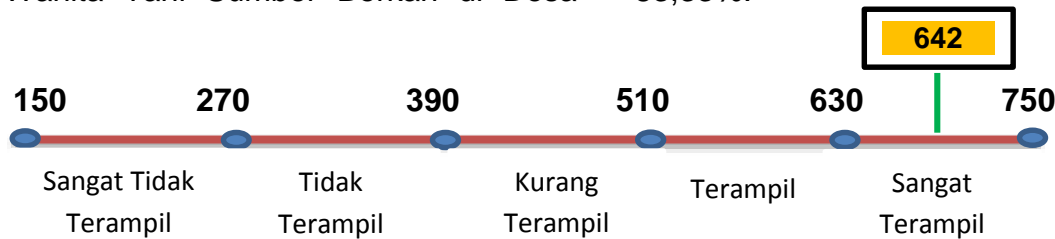


Gambar 4. Garis Kontinum Berdasarkan Aspek Sikap

Berdasarkan Aspek Keterampilan

Nilai aspek keterampilan wanita tani sebesar 642 dimana dalam kategori sangat terampil. Keterampilan Kelompok Wanita Tani Sumber Berkah di Desa

Trasan dalam kategori terampil sebanyak 5 orang dengan persentase 16,67%, diikuti kategori sangat trampil sebanyak 25 orang dengan persentase 83,33%.

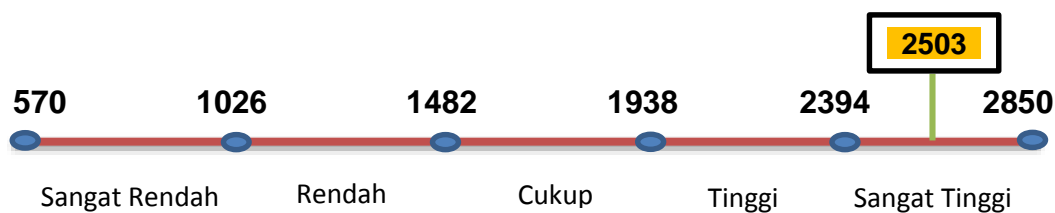


Gambar 5. Garis Kontinum Berdasarkan Aspek Keterampilan

Berdasarkan Keseluruhan Aspek

Nilai respons wanita tani sebesar 2503 dimana dalam kategori sangat tinggi, sebagian besar wanita tani memiliki respons sangat tinggi yaitu

sebanyak 25 orang dengan persentase 83,33%, sebagian lainnya memiliki respons yang tinggi yaitu sebanyak 469 orang dengan persentase 16,67%.



Gambar 6. Garis Kontinum Berdasarkan Keseluruhan Aspek

Pengaruh Karakteristik Wanita Tani Terhadap Respons

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan distribusi data

normal, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Analisis Data

Variabel	Koefisien	F/T Hitung	Sig
Pengaruh Simultan		17,054	0,000**
Pengaruh Parsial			
Konstanta**	46,260	8,849	0,000**
Umur (X1)**	-0,220	-3,031	0,006**
Tingkat Pendidikan (X2)*	1,606	2,346	0,027*
Pengalaman Mengolah (X3) ^{ns}	0,444	1,289	0,209 ^{ns}
Tingkat Kosmpolitan (X4)**	1,324	3,347	0,003**

Adjusted R Square = 0,689

Sumber: Data Terolah tahun 2021

Keterangan:

* signifikan pada α 5%

** signifikan pada α 1%

^{ns} non signifikan

Persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 46,260 - 0,220 X_1 + 1,606X_2 + 0,444X_3 + 1,324X_4 + e$$

Hasil analisis mengidentifikasi bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 46,260 yang berarti jika semua variabel independen (umur, pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan) memiliki nilai 0 maka nilai respons sebesar 46,260. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan respons wanita tani dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh Simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas nilai F hitung sebesar 17,054 lebih besar dari Ftabel 2,76 (Fhitung > Ftabel) dengan nilai signifikansi dibawah 1% (P < 0,01), artinya minimal satu dari variabel umur (X₁), pendidikan (X₂), pengalaman mengolah telur asin (X₃) dan tingkat kosmopolitan (X₄) memberikan pengaruh pada respons wanita tani (Y), dengan kata lain pengaruh variabel umur (X₁), pendidikan (X₂), pengalaman mengolah telur asin (X₃) dan tingkat kosmopolitan (X₄) secara simultan berpengaruh terhadap respons wanita

tani (Y) mengenai pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan.

Pengaruh Parsial Umur (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian dengan Regresi Linear Berganda pengaruh umur terhadap respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,006 (Sig < 0,01) dan nilai T hitung 3,031 lebih besar dari T Tabel 1,708 (T hitung > T Tabel) yang berarti umur berpengaruh terhadap respons wanita tani. Nilai koefisien sebesar -0,220 yang artinya apabila variabel umur meningkat 1 % maka akan menurunkan respons sebesar 0,220 satuan. Arah pengaruh umur terhadap respons yaitu negatif yang artinya semakin tinggi umur maka akan menurunkan tingkat respons wanita tani terhadap inovasi pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu.

Pendidikan (X2)

Berdasarkan hasil pengujian dengan Regresi Linear Berganda pengaruh pendidikan terhadap respons wanita tani Desa Trasan Kecamatan Bandongan pada pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,027 ($P < 0,05$) dan nilai T hitung 2,346 lebih besar dari T Tabel 1,708 (T hitung > T Tabel) yang berarti pendidikan berpengaruh terhadap respons wanita tani. Nilai koefisien sebesar 1606 yang artinya apabila variabel pendidikan meningkat 1 % maka respons akan meningkat sebesar 1,606 satuan. Arah pengaruh pendidikan yaitu positif, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan wanita tani maka respons kelompok wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

Pengalaman Mengolah Telur Asin (X3)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Regresi Linear Berganda pengaruh pengalaman mengolah telur asin terhadap respons wanita tani di Desa Trasan pada pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,209 ($P > 0,05$) yang berarti pengalaman mengolah telur asin tidak berpengaruh terhadap respons kelompok wanita tani.

Tingkat Kosmopolitan (X4)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Regresi Linear Berganda pengaruh tingkat kosmopolitan terhadap respons wanita tani Desa Trasan pada pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,003 ($P < 0,05$) dan nilai T hitung 3,347 lebih besar dari T Tabel 1,708 (T hitung > T Tabel) yang berarti tingkat kosmopolitan berpengaruh terhadap respons wanita tani. Nilai koefisien sebesar 1,324 yang artinya apabila variabel tingkat kosmopolitan meningkat 1 % maka respons akan

meningkat sebesar 1,324 satuan. Arah pengaruh tingkat kosmopolitan yaitu positif, artinya semakin tinggi tingkat kosmopolitan kelompok wanita tani maka respons kelompok wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan manipulasi suhu semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Respons wanita tani terhadap pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu di Desa Trasan Kecamatan Bandongan mendapatkan skor 2503 masuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Karakteristik umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmpolitan wanita tani di Desa Trasan Kecamatan Bandongan secara simultan memberikan pengaruh signifikan ($P < 0,05$) terhadap Respons Wanita Tani pada pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu. Secara parsial variabel yang berpengaruh ($P < 0,05$) yaitu variabel umur, pendidikan, dan tingkat kosmopolitan sedangkan pada variabel pengalaman mengolah telur asin tidak berpengaruh signifikan ($P > 0,05$) terhadap Respons Wanita Tani di Desa Trasan pada pembuatan telur asin dengan teknologi manipulasi suhu.

Saran

Perlunya diadakan pengkajian lebih lanjut mengenai karakteristik wanita tani (selain umur, tingkat pendidikan dan pengalaman mengolah telur asin dan tingkat kosmopolitan) yang

mempengaruhi respons kelompok wanita tani secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar. Jakarta. Diakses tanggal 02 Desember 2019. repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2480/DAFTAR%20Pustaka.pdf?sequence=8
- Damayanti, A. (2015). Sifat Fisik, Kinia dan Organoleptik Telur Asin yang Direndam Pada Konsentrasi Garam dan Umur Telur yang Berbeda. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kartono. 2014. Kamus Psikologi. Diakses 19 Januari 2021. <http://eprints.walisongo.ac.id/7086/3/BAB%20II.pdf>
- Kiptiah, M. 2015. Respon Kognitif, Afektif Dan Konatif Pegawai Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Minat Berasuransi Syariah. Skripsi. UIN Syrif Hidayatullah. Jakarta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. Bandung.
- Suryana, C. 2010. Data Dan Jenis Data Penelitian. Diakses 25 Januari 2020. <https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/datadan-jenis-data-penelitian>
- Susilo, J. (2017). Teknologi pembuatan telur asin selama 3 jam melalui manipulasi tekanan osmotik. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 1(1).